

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

Terkait dengan apa yang akan dipaparkan peneliti mengenai temuan-temuan di lapangan yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan, peneliti akan memberikan gambaran dan penjelasan tentang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pamekasan, yang bertujuan agar pembaca dapat memahami paparan data yang didapatkan di lapangan.

1. Profil SMA Negeri 1 Pamekasan

a. Identitas SMA Negeri 1 Pamekasan

Nama Sekolah/ madrasah	: SMA NEGERI 1 PAMEKASAN
NPSN	: 20527233
Jenjang pendidikan	: SMA
Alamat Sekolah	: Jl. Pramuka No. 2
RT/ RW	: 001/001
Kode Pos	: 69313
Kelurahan	: Barurambat Kota
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur



Negara	: Indonesia
Sk. Pendirian Sekolah	: 5227/B. II
Tanggal Sk pendirian	: 1989-10-13
Akreditasi	: A
No. Sk. Akreditasi	: 200/BAP-S/M/SK/X/2016
Tanggal Sk. Akreditasi	: 25-10-2016
No. ISO Sertifikasi	: 9001:2008
Status kepemilikan	: Pemerintah daerah
Waktu penyelenggaraan	: Pagi/6 hari
Email	: sman1pamekasan@yahoo.co.id
Website	: http://www.sman1pmk.sch.id

b. Sejarah Berdirinya

SMAN 1 Pamekasan merupakan salah satu sekolah favorit yang terletak di provinsi Jawa Timur. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan di SMAN 1 Pamekasan di tempuh dalam waktu 3 tahun mulai dari kelas X sampai XII.

SMAN 1 Pamekasan didirikan pada tahun 1948. Proses belajar mengajar diselenggarakan di eks gedung keresidenan Madura sekolah ini terletak di pusat kota Pamekasan yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No. 1 Pamekasan atau lebih tepatnya berada di sebelah utara monumen arek Lancor Kemudian pada 13 November tahun 1951 di bangunlah gedung baru SMA Negeri 1 Pamekasan di Jl. Pramuka No.2 Pamekasan adapun



luas tanah dan bangunan milik SMAN 1 Pamekasan adalah tanah 10.280m², bangunan 6.300m², halaman 1500m², luas lapangan 980m². SMAN 1 Pamekasan merupakan salah satu sekolah di Madura pada saat itu dan menjadi sekolah tertua di pulau Madura.¹

Sekolah ini telah melahirkan lulusan dengan kualitas terbaik dan banyak melahirkan tokoh penting salah satunya Jenderal R. Hartono (mantan KSAD dan mantan menteri penerangan saat presiden Soeharto).

Lokasi SMAN 1 Pamekasan sangat strategis karena berada di tengah kota yang dikelilingi sarana umum milik pemerintah kabupaten Pamekasan misalnya ; Masjid As-syuhada, Keresidenan Madura, dari segi transportasi SMAN 1 Pamekasan sangat mudah dijangkau oleh kendaraan umum dari berbagai penjuru Kota Pamekasan.

2. Visi, misi, dan tujuan

a. Visi

Terwujudnya insan yang cerdas dan berakhlak mulia serta mampu menjawab tantangan zaman.

Indikator Visi;

Insan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, dan peduli lingkungan.

Lulusan sekolah menjadi;

- 1) Insan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa
- 2) Insan yang menerapkan Iptek berdasar Imtaq

¹ <http://www.sman1pmk.sch.id/>



- 3) Insan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spritual
- 4) Insan yang unggul di bidang akademik dan non akademik
- 5) Insan yang bertanggung jawab, tertib, disiplin, santun, dan peduli lingkungan
- 6) Mampu menjawab tantangan zaman

Lulusan sekolah menjadi insan yang;

- 1) Memiliki bekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga mampu beradaptasi dalam berbagai situasi dan kondisi
- 2) Memiliki potensi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan global
- 3) Memenuhi tuntutan perkembangan lptek regional, nasional, maupun internasional

b. Misi

- 1) Meningkatkan kompetensi peserta didik sehingga memiliki daya saing di tingkat regional, nasional, dan internasional
- 2) Meningkatkan relevansi kemampuan peserta didik dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global
- 3) Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara utuh sesuai bakat, minat, dan kemampuan
- 4) Meningkatkan kemampuan daya pikir, daya kreatif, dan pengalaman serta sikap dan nilai-nilai berdasarkan standar yang bersifat regional, nasional, internasional



c. Tujuan

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan .pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut;

- a. Terwujudnya kultur sekolah yang kondusif serta pengalaman nilai-nilai agama dan budi pekerti luhur sebagai bangsa yang bermartabat.
- b. Terciptanya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global serta proses pembelajar yang aktif, Inisiatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Meningkatkan kinerja masing-masing komponen sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, peserta didik, dan komite sekolah) untuk bersama-sama melaksanakan kegiatan inovatif sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing-masing
- d. Mewujudkan peningkatan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang, yaitu:
 - 1) Mampu mempertahankan kelulusan siswa 100%
 - 2) Memperoleh prestasi akademik yang unggul di tingkat provinsi dengan rata-rata nilai UN minimal 76
 - 3) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing untuk masuk PTN Sekurang-kurangnya 75% dari jumlah pendaftar
 - 4) Mampu memperoleh prestasi juara bidang akademik dan non akademik di tingkat regional, nasional, dan internasional



- 5) Meningkatkan program ekstrakurikuler dengan mewajibkan pramuka bagi seluruh siswa agar lebih efektif dan efisien sesuai dengan bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan peserta didik.
- 6) Meningkatkan kualitas semua sumber daya manusia baik guru, karyawan, dan peserta didik yang dapat berkompetensi baik lokal maupun global
- 7) Memiliki SDM pendidik yang profesional, semua guru sudah berkualifikasi minimal S1 dan sekurang-kurangnya 20% berpendidikan S2, memiliki sertifikat dan kompetensi profesi

d. Program Kerja

a. Program Kerja Kepala Sekolah Tahun: 2021 - 2022

- 1) Peninjauan dan penyesuaian kembali KTSP, (kelengkapan dokumen buku I, buku II, dan buku III
- 2) Melengkapi bukti fisik 165 komponen dari 8 Standar Nasional Pendidikan.
- 3) Mengupayakan kelengkapan administrasi pembelajaran dari semua guru
- 4) Awal tahun ajaran guru wajib menyerahkan administrasi pembelajaran kepada kepala sekolah.
- 5) Penataan file administrasi sekolah sesuai bidang masing-masing (Keuangan, Kepegawaian, Humas, Kesiswaan, Sarana Prasarana).



- 6) Melengkapi administrasi sekolah yang didindingkan (Kep. Sek. Kurikulum, Kesiswaan, Perpustakaan, BK, Kelas2)
- 7) Pendataan Inventarisasi sarana prasarana sekolah.
- 8) Pembuatan kata mutiara/ motivasi yang didindingkan.
- 9) Mengusahakan tertib aturan dan administrasi, semua bentuk kegiatan ada proposal dan laporan pertanggung jawaban secara tertulis.
- 10) Tertib dan lengkap notulen (Analen, notulen harian, notulen rapat guru, notulen rapat2 masing bidang).
- 11) Menciptakan dan mengusahakan tertib dan disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan sekolah.
- 12) Melengkapi sarana dan prasarana penunjang pembelajaran
- 13) Pembangunan RKB 2 lantai dan Renovasi penambahan beberapa ruangan yang masih kurang.

PROGRAM KERJA TAHUN : 2022 - 2023 (IMPLEMENTING CLEAN AND ON TIME BY DICIPLINE)

- 1) Mengusahakan semua jenis kegiatan sekolah dimulai tepat waktu.
- 2) Mendisiplinkan siswa dalam upaya menurunkan tingkat keterlambatan.
- 3) Menerapkan aturan sekolah secara konsekuen.
- 4) Menciptakan kerindangan, penghijauan, penataan dan keindahan lingkungan sekolah
- 5) Memilah sampah organik dan anorganik dan mengolahnya



(Pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat).

- 6) Mengusahakan semua jenis kegiatan sekolah dimulai tepat waktu.
- 7) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab.
- 8) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab.
- 9) Mengusahakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa.
- 10) Mengusahakan tofel siswa (kelas x minimal 400, kelas XI minimal 450, kelas XII minimal 500).
- 11) Meningkatkan profesionalisme semua unsur sekolah (guru, tenaga tata usaha, tenaga lab, pustakawan, tenaga pelaksana dan keamanan).

PROGRAM KERJA TAHUN: 2023 - 2024 (GREETING AND COURTESIES AS A FORM OF BROTHERHOOD)

- 1) Mengusahakan selalu memberi salam kepada siapa saja yang ditemui
- 2) Saling memberikan rasa hormat kepada siapa saja yang ditemui.
- 3) Menghilangkan bentuk kegiatan yang bertentangan dengan persaudaraan sejati.
- 4) Saling membantu dan mendukung jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam hal pergaulan maupun ketertinggalan dalam belajar.
- 5) Pelaksanaan kegiatan sekolah (ekstra kurikuler) yang bisa membaaur dari seluruh kelas.



- 6) Mengusahakan budaya kakak kelas bisa menjadi pengayom dan panutan yang baik bagi adik kelasnya.
- 7) Mengusahakan setiap angkatan bisa lulus dan naik kelas 100% dengan pencapaian nilai minimal SKM.
- 8) Mengusahakan siswa yang nyaman dan santun
- 9) Mengusahakan lulusan diterima di Perguruan Tinggi Negeri terakreditasi minimal 70%
- 10) Menciptakan budaya sekolah yang dicintai dan disegani oleh masyarakat

PROGRAM KERJA TAHUN: 2024 - 2025 (HONEST AND NO FALSEHOOD AMONG US)

- 1) Mengupayakan budaya transparansi dalam melaksanakan tugas.
- 2) Mengusahakan kemandirian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab
- 3) Bersih dari kasus narkoba, pemalakan, saweran, sajen, keme, tack.
- 4) Mengusahakan pembelajaran yang bersih dari sontek menyontek.
- 5) Berani terbuka jika ada permasalahan yang dihadapi.
- 6) Mengusahakan budaya diskusi mencari solusi bersama untuk kebaikan bersama.
- 7) Menghilangkan rasa apreori dan curiga.
- 8) Mengusahakan semakin mempecayai budaya share mission sesuai bidang tugas masing-masing



- 9) Mengusahakan pembelajaran yang bermutu tinggi yang menyenangkan.
- 10) Menjaga nama baik almamater.

b. Program Kerja Kesiswaan

- 1) Pembinaan kesiswaan sebagai dari sistem Pendidikan Nasional diwujudkan dalam rangka:
 - a) Menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreativitas, serta minat para siswa ke dalam salah satu wadah aktivitas yang terbinas, terarah dan terkendali serta bebas dari berbagai Pengaruh negatif dari luar sekolah.
 - b) Mendorong sikap, jiwa dan semangat kesatuan dan persatuan di antara para siswa, Sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar sesuai Konsep Wawasan Wiyata Mandala.
 - c) Mempersiapkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan Nasional dengan memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan kepemimpinan siswa yang ditopang oleh kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian dan budi pekerti luhur.
 - d) Sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat-bakat positif dan pemanfaatan waktu luang dalam rangka membentuk generasi muda yang
- 2) Dasar Peraturan Pembinaan Kesiswaan
 - a) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan



nasional

- b) Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah
 - c) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0461/U/1984 tentang Pembinaan Kesiswaan.
 - d) Keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud No.226/C/Kep/O/1992 Tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan
 - e) Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Pamekasan No./023/11/SMA.1/2012 tanggal Juli 2012 Tentang pembagian tugas KBM dan Tugas Tambahan di SMA Negeri 1 Pamekasan tahun pelajaran 2014/2015.
- 3) Maksud dan Tujuan

Maksud pembinaan kesiswaan adalah mengusahakan agar para siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Tujuan pembinaan kesiswaan adalah:

- a) Meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina Sekolah sebagai Wawasan Wiyata mandala, sehingga terhindar dari pengaruh usaha yang bertentangan dengan Kebudayaan Nasional.
- b) Menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah. Memantapkan kegiatan ekstra kurikulum dalam menunjang pencapaian kurikulum.



- c) Meningkatkan apresiasi dan penghayatan serta guna pencapaian keselarasan, Keserasian dan keseimbangan antara kehidupan lahiriah dan kepuasan batiniah sebagai dasar pembentukan budi pekerti luhur.
 - d) Menumbuh kembangkan jiwa kebangsaan dan bernegara pada diri siswa.
 - e) Meraih prestasi di bidang masing-masing yang pada akhirnya dapat membawa nama harum sekolah.
- 4) Sasaran
- Sasaran pembinaan kesiswaan adalah seluruh siswa pada setiap tingkatan mulai kelas X, kelas XI, sampai dengan kelas XII di SMA Negeri 1 Pamekasan tahun pelajaran 2014/2015.
- 5) Materi dan Jalur Pembinaan Kesiswaan
- 6) Materi Pembinaan Kesiswaan meliputi:
- a) Pembinaan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - b) Pembinaan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara berdasarkan Pancasila
 - c) Pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
 - d) Pembinaan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur
 - e) Pembinaan Berorganisasi, Pendidikan Politik dan Kepemimpinan.
 - f) Pembinaan Ketrampilan dan Kewiraswastaan
 - g) Pembinaan Kesehatan Jasmani dan Daya Kreasi
 - h) Pembinaan Persepsi, Apresiasi dan Kreasi Seni
 - i) Jalur Pembinaan Kesiswaan dilakukan melalui:
 - (1) Organisasi Kesiswaan



- (2) Latihan Kepemimpinan siswa dan pembina siswa
 - (3) Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah yang tidak menghambat kegiatan Kurikuler itu sendiri
 - (4) Kegiatan pemantapan wawasan wiyata mandala
- 7) Garapan Bidang Kesiswaan

Garapan bidang kesiswaan di sekolah dapat di kelompokkan ke dalam dua jenis bidang kegiatan yaitu:

- a) Bidang Kegiatan Administrasi Kesiswaan, meliputi:
 - b) Penerimaan siswa baru
 - c) Mutasi siswa
 - d) Pendataan ulang siswa yang naik kelas
 - e) Pengisian buku induk
 - f) Beasiswa
 - g) Dan lain-lain

Dalam pelaksanaannya bidang kegiatan administrasi siswa di atas dibantu oleh staf tata usaha bidang kesiswaan.

- a) Bidang kegiatan OSIS dan pembinaan kesiswaan yang meliputi kegiatan pengembangan diri Yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pamekasan antara lain:
 - b) Pembinaan Organisasi siswa intra sekolah.
 - c) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Pramuka
 - d) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang PMR
 - e) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Paskibraka.
 - f) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Kesenian
 - g) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Kerohanian.



- h) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang KIR.
- i) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Prestasi
- j) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang UKS
- k) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Futsal
- l) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Basket
- m) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang KIR
- n) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Drumband
- o) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Pencak Silat
- p) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Teater
- q) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Pencinta Alam
- r) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Paduan Suara
- s) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Volly Bal
- t) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang LCT/Olimpiade

Dalam pelaksanaannya bidang kegiatan Pengembangan Diri di atas dibantu oleh para pembina Pengembangan Diri yang diberi SK Kepala Sekolah.

Biaya

Kegiatan kesiswaan seluruhnya dibiayai dari sumber dana yang relevan dan partisipasi orang tua siswa yang dipungut setelah terlebih dahulu di musyawarahkan dengan memberikan program yang tercantum dalam RAPB tahun anggaran 2014/2015



c. Program Kerja Humas

Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMAN 1 Pamekasan Tahun Pembelajaran 2019/2020 Program kerja waka humas SMAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

i. Koordinasi dengan Kepala Sekolah

Langkah Kerja:

- a. Mengkomunikasikan setiap acara, baik yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah
- b. Mengagendakan berita acara, baik yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah²

ii. Kerja sama dengan BK dalam menangani masalah kemampuan, dan minat peserta didik

Langkah Kerja:

- a) Berkoordinasi dengan guru BK, tentang murid yang memiliki potensi akademik maupun non akademik
- b) Berkoordinasi dengan guru BK, tentang murid yang mengalami masalah di sekolah
- c) Mengadakan home visit bersama guru BK dan wali kelas, jika ada yang sakit atau yang sering tidak masuk sekolah

iii. Kerja sama dengan warga sekolah (guru, staf TU, peserta didik, pengurus OSIS, komite sekolah, dan petugas kantin sekolah)

² Ruslan, R. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)



Langkah Kerja:

Menyampaikan informasi-informasi penting, baik yang berhubungan dengan kegiatan akademik maupun non akademik ke guru, staf TU, peserta didik, dan pengurus OSIS

- a) Mengingatkan kembali pada guru dan staf TU, tentang seragam KORPRI guru pada setiap tanggal 17 dan seragam PGRI pada setiap tanggal 25
 - b) Mempersiapkan agenda rapat
 - c) Mempersiapkan pertemuan dengan komite sekolah
 - d) Menginformasikan tentang program Adi wiyata, sehingga semua warga sekolah menjaga kebersihan sekolah
- iv. Kerja sama dengan orang tua/wali murid

Langkah kerja:

- a) Berkoordinasi dengan staf TU untuk mempersiapkan surat kehadiran orang tua/wali murid
 - b) Mempersiapkan pertemuan dengan orang tua/wali murid sekolah
- v. Kerja sama dengan tokoh masyarakat, perguruan tinggi, lembaga negeri dan

swasta

Langkah Kerja:

- a) Menerima dan mengarsipkan surat yang masuk ke sekolah



- b) Menyusun dan mengarsipkan surat yang keluar
- c) Menerima tamu yang datang ke sekolah
- d) Mencatat dan menginformasikan agenda kegiatan yang berhubungan dengan tokoh masyarakat, perguruan tinggi, lembaga negeri dan swasta
- e) Menjalin silaturahmi dengan alumni³
- f) Menginformasikan tentang perkembangan sekolah melalui website SMAN 1 Pamekasan

Langkah Kerja:

- a) Mempersiapkan segala hal informasi tentang sekolah
- b) .Berkoordinasi dengan admin sekolah

Pembiayaan

Kegiatan Humas sekolah secara keseluruhan dibiayai oleh sumber dana yang relevan, atas kebijakan dan persetujuan dari kepala sekolah.

e. Struktur Organisasi

³ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013),



		Pamekasan		
5.	Lidia Puspita Asri	Primagama Jatim	Primagama	Juara 1
6.	Abdurahman A	Pemkab Pamekasan	HUT RI KE-70	Juara 2
7.	Afianita Yuliani	Pemkab Pamekasan	HUT RI KE-70	Juara 1
8.	Raya Wahyu Utomo	Kab. Pamekasan	GONE	Juara 1
9.	Sri Wulandari	Kab. Pamekasan	PASI	Juara 1
10.	Rizki Maurinia	Pemkab Pamekasan	BRI	Juara 1
11.	Ferda Zuliatin	Brawijaya	HMTI-UB	Finalis
12.	Wanda Firdausiyah	Brawijaya	HMTI-UB	Finalis
13.	Muh. Kadarisman	Brawijaya	HMTI-UB	Finalis
14.	Prima Sultan H	Kab. Sumenep	PRSI	Juara 3
15.	Betha Amanda Prima	Kab. Sumenep	PRSI	Juara 2
16.	Agus Andrianto & Ahmad Faisol Huda	UNIJOYO	ASIEC	Juara 1



17.	M. Jakfar Shodiq & Sucahyono Adi S	UNIJOYO	ASIEC	Juara 2
-----	---	---------	-------	---------

ii. Data Prestasi Siswa SMAN 1 Pamekasan Non Akademik

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Waktu pelaksanaan	Peringkat prestasi
1	Play Art	Se Jawa-Bali	20 Februari 2016	Juara 2
2	Duta Pelajar terpuji	Kabupaten	2 Maret 2016	Juara 1
3	O2SN	Se Kabupaten	28-31 Maret 2016	Juara 3
4	O2SN Renang Gaya Bebas	Se Kabupaten	28- 31 Maret 2016	Juara 1
5	O2SN Catur	Se Kabupaten	28-31 Maret 2016	Juara 2
6	Duta Pelajar terpuji	Se Kabupaten	2 Maret 2016	Juara 4
7	Lomba Poster Nasional	Se Nasional	9 April 2016	Juara 3
8	Lomba Poster Nasional	Se Nasional	9 April 2016	Juara Favorit
9	Basket	Se Madura	4 Mei 2016	Juara 2
10	OLHG Putra	Se Kabupaten	31 Mei-1 Juni 2016	Juara 2
11	OLHG Putra	Se Kabupaten	31 Mei- 1 Juni 2016	Juara 3
12	OLHG Putri	Se Kabupaten	31 Mei-1 Juni 2016	Juara 1
13	OLHG Putri	Se Kabupaten	31 Mei- 1 Juni 2016	Juara 2



14	FIH Putri	Se Kabupaten	31 Mei- 1 Juni 2016	Juara 2
15	Panjat Tebing	Se kabupaten	30 Mei- 4 Juni 2016	Juara 2
16	Panjat Tebing	Se Kabupaten	30 Mei- 4 Juni 2016	Juara 3
17	Lomba Cerpen	Jawa Timur	25 Agustus 2016	Juara 1
18	Lomba Penghijauan	Se Kabupaten	4 September 2016	Juara 1
19	Lari 500 M Putra	Se Kabupaten	7 September 2016	Juara 3
20	Tolak Peluru Putri	Se Kabupaten	7 September 2016	Juara 3
21	Lomba Fotografi	Se Madura	2 Oktober 2016	Juara 1
22	Festival Musik	Se kabupaten	10 Oktober 2016	Juara 2
23	Popda Jatim	Jawa Timur	6 November 2016	Juara 1
24	ALPRO	Regional	13 November 2016	Juara 1
24	ALPRO	Regional	13 November 2016	Juara 2
24	ALPRO	Regional	13 November 2016	Juara 3
25	Catur	Se Madura	17-18 Desember 2016	Juara 3
26	UIM Scout Competition	Se Madura	28 Januari 2017	Juara 1
27	Keroncong Pentatonic	Regional	18 Februari 2017	Juara 1
28	Robotic	Se Madura	19 Maret 2017	Juara 3
29	Implementasi Budaya Membaca	Se Kabupaten	31 Maret 2017	Juara 1
30	Mechatronics Robotic	Nasional	30-31 Oktober 2018	Juara 1



	Competition (MRC IV 2018)			
--	------------------------------	--	--	--

B. Temuan Hasil Penelitian

Pada tahap ini peneliti menguraikan data yang ditemukan di lapangan, untuk memperoleh sebuah data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan adanya paparan data dari hasil penelitian memberi jawaban secara menyeluruh tentang persoalan – persoalan yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian

1. Rancangan Proses Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMAN 1 Pamekasan

SMAN 1 Pamekasan merupakan sekolah menengah atas yang berada di kota Pamekasan. Manajemen mutunya sudah berstandar ISO 900:2008 dalam penerapannya SMAN 1 Pamekasan memiliki target agar lebih unggul dari sekolah lainya di kota Pamekasan.

Dalam rancangan proses manajemen mutu ISO SMAN 1 Pamekasan benar-benar menyiapkan dengan matang agar bisa terealisasi dengan sempurna mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pengembangan. SMAN 1 Pamekasan tidak semerta-merta menjalankan rancangannya dengan mengira-ngira akan tetapi menggunakan data dan informasi yang akurat.

Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMAN 1 Pamekasan. Dalam rancangan proses kepala sekolah melibatkan semua personil mulai dari guru pengajar, Humas, kepala sekolah, dan tenaga pendidik lainnya. Yang kemudian di selaraskan dengan visi dan misi sekolah. Setelahnya kepala sekolah mengadakan forum yang membahas tentang rancangan proses



manajemen mutu ISO 9001:2008. Dalam hal ini kepala sekolah menggunakan pendekatan *Bottom-up* untuk mencairkan suasana dalam forum.

Langkah berikutnya kepala sekolah selaku pemimpin dituntut untuk dapat memotivasi rekan kerjanya dan mempersilahkan para rekan kerja lainnya untuk memberikan saran tentang rancangan proses manajemen mutu ISO. Forum ini berguna untuk keputusan seperti apa yang akan di ambil.

Langkah terakhir, setelah mendapatkan hasil yang terbaik bagi sekolah berikutnya kepala sekolah mengambil keputusan yang kemudian di sepakati bersama oleh rekan kerjanya. Hasilnya adalah SMAN 1 Pamekasan berfokus pada sistem mutunya yang berstandar Internasional

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Pamekasan



“Moh. Arifin selaku kepala sekolah SMAN 1 Pamekasan menegaskan bahwa. Kita kerja tim kita mengadakan forum untuk mendapatkan hasil terbaik bagi sekolah yang kemudian diterapkan hal itu sangat penting bagi masa depan sekolah. Walaupun terkadang ada beberapa guru yang tidak sependapat yang menimbulkan sedikit terhambatnya dalam forum tapi kami bersyukur hal itu tidak membuat berjalannya forum berhenti kita memang mempersilahkan semua guru dan jajarannya untuk memberikan saran yang membangun.”⁴

2. Implementasi Prinsip-prinsip Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

SMAN 1 Pamekasan mengimplementasikan prinsip-prinsip sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 bukan hanya agar bisa menjadi lebih unggul dari sekolah lain akan tetapi berfokus pada sistemnya sesuai dengan ISO 9001:2008 yang berisi tentang bagaimana dan seperti apa sistemnya dalam sebuah organisasi yang menerapkan ISO 9001:2008

SMAN 1 Pamekasan sudah berhasil menerapkan semua aspek dalam ISO 9001: 2008 mulai dari berfokus pada pelanggan bagaimana SMAN 1 Pamekasan memfokuskan kemauan seperti apa yang diinginkan oleh para pelanggan (peserta didik), kepemimpinannya yang harus mampu mengembangkan visi, misi dan tujuan sekolah, melibatkan semua orang agar tujuannya tercapai semua personil di SMAN 1 Pamekasan bekerja secara tim tidak secara per individu, pendekatan proses semua aktivitas dan sumber-sumber dayanya yang berkaitan dikelola sebagai suatu proses, pendekatan sistem dalam manajemen, peningkatan secara terus menerus dilakukan oleh SMAN 1 Pamekasan yang bertujuan agar tidak ada yang

⁴ Moh. Arifin 28 Maret, 2022,(Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Pamekasan)



tertinggal bahkan lebih unggul dari sekolah lainnya, hubungan saling menguntungkan SMAN 1 Pamekasan menjalin hubungan dengan pihak luar sekolah baik itu milik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sama dari kedua belah pihak.

Dalam proses Implementasi manajemen mutu ISO SMAN 1 Pamekasan mengalami beberapa kendala atau hambatan akan tetapi hal tersebut dapat di minimalisir dengan adanya evaluasi secara terus menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Kendala yang dimaksudkan adalah banyak tenaga pendidik SMAN 1 Pamekasan yang senior dan terbiasa mengajar manual menggunakan spidol hal ini akan memakan waktu yang biasanya Cuma menekan tombol untuk mengubah ke slide berikutnya dengan menggunakan spidol setelah selesai di hapus menulis lagi hal itu terus di ulang sampai waktu jam pelajar habis.

Oleh karena itu pihak sekolah harus berbenah memfasilitasi para guru pengajar untuk mengikuti pelatihan dan memberikan penjelasan bahwa cara mengajar tersebut akan memakan waktu yang membuat mutu pembelajar dalam manajemen waktu tidak baik.

Walaupun SMAN 1 Pamekasan dalam manajemen mutu ISO berfokus pada Sistem manajemennya akan tetapi dalam memasarkan produk dalam bidang pendidikan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan manajemen mutu





“Risqiyah Manisah selaku waka humas SMAN 1 Pamekasan menegaskan bahwa ISO 9001:2008 berfokus pada Sistem manajemen mutunya tetapi ada beberapa yang juga kami jadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan mengimplementasikan manajemen mutu ISO salah satunya adalah bagaimana sekolah menarik banyak calon peserta didik dengan cara menjual nama alumni yang berprestasi baik lokal maupun global agar para peserta didik tertarik dan mengakui bahwa SMAN 1 Pamekasan adalah sekolah yang kualitas mutu alumni tidak dapat diragukan lagi, dan itu adalah pekerjaan humas”⁵

C. PEMBAHASAN

1. Rancangan Proses Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMA Negeri 1

⁵ Risqiyah Manisah 28 Maret 2022, (Hasil Wawancara dengan Wakasek Humas)



Pamekasan

Sekolah Menengah Atas Pertama (SMA Negeri 1 Pamekasan) Adalah sekolah dengan kualitas terbaik di regional khususnya Kabupaten Pamekasan dan sudah mengantongi ISO 9001:2008 agar berjalan lancar sesuai dengan tujuan dan berjalan dengan semestinya maka dibutuhkan rancangan proses manajemen mutu ISO 9001:2008 berikut rancangan proses Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di SMA Negeri 1 Pamekasan Perancangan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada unit/bagian (Humas) Menentukan rancangan SMM ISO 9001:2008 dilaksanakan dengan kegiatan pada tahap ini.

Menurut Novan Ardy Wiyani ada beberapa tahap dalam rancangan proses manajemen mutu yang menjadi awal dari proses manajemen mutu ISO 9001:2008

6

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengidentifikasi target untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008)
- 2) Mengidentifikasi kemauan pengguna/pelanggan (internal, eksternal, maupun stakeholder)
- 3) Mempelajari dan memahami apa itu ISO 9001:2008
- 4) Pemetaan awal antara keadaan aktual dengan persyaratan standar
- 5) Pemahaman proses dan pembuatan tim ekspansi Mutu ISO 9001:2008
- 6) Pelatihan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2008). Untuk memahami

⁶ Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Manajemen, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018



Sistem Manajemen Mutu sesuai standar

- 7) Perbaikan dan ekspansi manajemen mutu dan persyaratan audit terpaut sistem internal
- 8) Mendesain harapan dan sasaran mutu
- 9) Pengukuran kinerja
- 10) Perbaikan Kinerja

b. Tahap Pengembangan

Tahap pertama sebelumnya digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penerapan sistem manajemen mutu yang dibutuhkan sesuai dengan standar ISO 9001:2008. Dalam tahap pengembangan ini, unit/bagian (Humas) mengembangkan sistem manajemen mutu untuk memastikan bahwa unit humas merencanakan, mengoperasikan, dan mengendalikan Proses yang ada secara efektif

Zulkarnain Nasution berpendapat ada beberapa tahap dalam tahap pengembangan yang menjadi langkah selanjutnya setelah tahap pengembangan.⁷

c. Tahap Implementasi

Penerapan implementasi manajemen mutu ISO 9001:2008 dilakukan secara serentak oleh semua bagian agar dapat memaksimalkan hasil akhir. Penerapan ini dipantau secara berkala dan terus menerus.

⁷ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010) 33.



d. Tahap Evaluasi

Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dilaksanakan setelah implementasi dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan

- 1) Menguji dan menganalisis mutu yang telah diimplementasi untuk mengoreksi apakah perlu perbaikan atau penyempurnaan.
- 2) Mengumpulkan data dari pelanggan orang tua peserta didik perihal penerapan sistem manajemen mutu terhadap kualitas layanan, melalui kuesioner.
- 3) Mengelola dan mengoreksi data yang di dapat menggunakan metode regresi linier sederhana, dan menggunakan software SPSS 17, dan membuat laporan.

“ Risqiyah Manisah selaku waka humas SMAN 1 Pamekasan menegaskan bahwa Sebelum menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sekolah SMA Negeri 1 Pamekasan membuat rancangan proses manajemen mutu agar bisa terlaksana dengan lancar dan mengurangi angka kegagalan selain itu dalam membuat rancangan banyak pihak yang ikut serta seperti tim BPOM, humas, kesiswaan, serta staff. Karena kami bekerja secara tim jadi dalam membuat rancangan proses sistem manajemen mutu berjalan dengan lancar ada juga kendala salah yang tidak kami perhitungkan seperti dalam rapat orang terkait mendapati masalah yang membuatnya tidak bisa hadir⁸”

2. Implementasi Prinsip-prinsip Sistem Manajemen Mutu di SMA Negeri 1 Pamekasan

⁸ Ibid, 30



Jerome S Arcaro terjemahan Yosol Iriantara menjelaskan terdapat 8 implementasi prinsip-prinsip sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, yaitu;⁹

⁹ Ibid, 23



a. Berfokus Pada Pelanggan

Konsep mengenai mutu dan pelanggan diperluas. Mutu tidak hanya mempunyai prinsip tentang kesesuaian dengan spesifikasi-spesifikasi tertentu, tetapi mutu tersebut ditentukan oleh para pengguna. Sekolah harus memberikan pelayanan terbaik kepada calon pelanggan dan pelanggan-pelanggannya. Kebutuhan pelanggan tercipta agar pelanggan merasa puas dalam segala aspek, hal ini sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwasanya sekolah memiliki ruang kelas yang memadai, lab yang mumpuni, dan perlengkapan seperti ac dan LCD proyektor yang mendukung proses belajar mengajar.¹⁰

SMAN 1 Pamekasan sudah menerapkan salah satu prinsip ISO yaitu berfokus pada pelanggan. Dengan menawarkan pelayanan yang baik serta menjaga kepercayaan pelanggan yang bisa menjadi alat ukur meningkatkan kepuasan terhadap pelanggan. Sekolah memiliki tempat yang strategi yang dapat di jangkau dengan mudah, selain itu sekolah juga memiliki lingkungan kerja yang sehat, nyaman, dan kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Suasana kelas yang nyaman, aman, dan terjamin kesehatannya.

Humas selaku pemeran utama dalam berfokus pelanggan dengan menerima semua kritikan dan saran dari para masyarakat baik itu pelanggan, calon pelanggan, dan bukan pelanggan sekalipun. Hal itu di sampaikan oleh Ibu Henny Sari Rosa selaku waka Humas SMAN 1 Pamekasan. Setelah humas menerima semua saran dan kritikan humas menyampaikan kepada

¹⁰ Abdillah, Junaedi. Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah 1 Paguyangan Kabupaten Brebes, Tesis, (Purwokerto: Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2015



pemimpin sekolah (kepala sekolah) atas saran dan kritikan dari para masyarakat salah satunya para orang tua peserta didik menyarankan agar sekolah merenovasi musholla yang terlalu sempit dan tidak sesuai dengan jumlah peserta didik

“Untuk saran tersebut kami pihak sekolah sedang dalam proses perbaikan musholla pihak sekolah juga mengubah yang awalnya musholla menjadi masjid dan alhamdulillah proses pembangunannya sudah sampai 70% dan pihak sekolah juga berterima kasih kepada seluruh peserta didik atas kerja samanya dengan menyisihkan uang sakunya untuk pembangunan yang rutin kami lakukan setiap minggu¹¹”

b. Kepemimpinan

Dalam hal ini kepala sekolah SMAN 1 Pamekasan sudah mampu untuk mengembangkan visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sasaran pendidikan. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pamekasan adalah sekolah yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing secara regional, lokal, maupun internasional. Serta memiliki insan yang beriman kepada tuhan yang maha Esa. Hal ini pun disampaikan oleh bapak kepala sekolah bahwa tujuan pertama sekolah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Mengenai kebijakan sekolah kepala sekolah selaku pemimpin sudah sangat baik dalam membuat kebijakan sekolah, selai itu kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada para personel di sekolah (tenaga pendidik, guru, karyawan, dan peserta didik) dan memberikan contoh yang

¹¹ Heny Sari Rosa, Humas SMAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, (28 Maret, 2022)



baik. Ibu Novi Kartika selaku Waka Kurikulum juga menyampaikan tentang kebijakan kepala sekolah.

“Selain ramah beliau (kepala sekolah) sangat tepat dalam kebijakan-kebijakan yang beliau ambil itu sangat luar biasa, jadi para masyarakat sekolah (tenaga pendidik, guru, karyawan, dan peserta didik) biasanya tidak senang ini malah sebaliknya¹²”

Pendapat para peserta didik mengenai kebijakan kepala sekolah:

“Tegas itu merupakan sikap yang wajib dimiliki oleh pemimpin berkat kebijakannya kami para siswa jadi tidak enak hati untuk tidak mengikutinya kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada para siswa dan percaya bahwa kami adalah agen perubahan bagi masyarakat sekitar maupun internasional¹³”

c. Melibatkan Semua Orang

Artinya dalam semua proses sistem manajemen mutu semua masyarakat sekolah secara bersama-sama menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sekolah membutuhkan kemampuan semua personil untuk berinovasi dan berkreasi guna menguntungkan organisasinya. Tanpa adanya bantuan tenaga tata usaha, peserta didik, guru, dan kepala sekolah kurang berfungsinya untuk menjalankan perannya.¹⁴

Semua personil memahami dengan mendalam mengenai sistem manajemen mutu ISO yang telah diterapkan oleh pihak sekolah dan target utama mutu yang direncanakan oleh sekolah, karena pemimpin sekolah akan selalu melibatkan seluruh personil mengenai kasus tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah

¹² Ibid, 71

¹³ Irma, Peserta didik SMAN 1 Pamekasan, wawancara langsung, (28 Maret 2022)

¹⁴ Ibid, 23



SMAN 1 Pamekasan

“Untuk menerapkan sasaran mutu kita lakukan di awal ajaran baru, agar target yang kita inginkan tercapai. Salah satu contohnya seperti tahun ajaran kemarin kita ingin sekolah haus akan prestasi dengan mengikuti sejumlah lomba di berbagai tempat yang di adakan akan tetapi hal yang tidak di inginkan pun menjadi hambatan yaitu pandemi dengan begitu semua personil sekolah ikut serta dalam mematangkan lomba yang di tunda dan akan di gelar di tahun ini semuanya kita lakukan dengan melibatkan semua orang mulai dari kesiswaan, humas, dan guru pengajar agar bisa mendapat hasil yang maksimal”.

d. Pendekatan Proses

Semua hasil yang diinginkan akan terlaksana secara efisien, apabila semua kegiatan dan sumber daya yang berkaitan dikelola sebagai suatu proses. Sekolah selalu mengevaluasi kebutuhan sumber daya untuk mutu sesuai dengan analisa kebutuhan.

Terkait dengan ISO diwajibkan bagi sekolah mengadakan audit internal maupun audit eksternal yang sudah sesuai dengan prosedur yang benar dalam menilai kinerja sistem manajemen mutu proses pendidikan.¹⁵

Dengan adanya audit internal maupun audit eksternal tentu seluruh masyarakat sekolah bisa memiliki kesadaran dan kepedulian akan kewajiban masing-masing meskipun harus ada segelintir guru yang sedikit melenceng dari yang diharapkan.

e. Pendekatan Sistem Dalam Manajemen

¹⁵ Had, Abdul. Konsepsi Manajemen Mutu Dalam Pendidikan, Jurnal Idaarah, Vol. II, No. 2, Desember 2018.



Dalam sistem manajemen mutu, sekolah harus merujuk pada struktur sekolah. Struktur organisasi di SMAN 1 sudah ada dan jelas dengan tanggung jawab sub-sub bagian untuk mendukung peningkatan proses mutu di sekolah. Sekolah juga memiliki sistem kerja sekolah dengan deskripsi yang akurat dan jelas terkait dengan tugas-tagasnya.

Mengidentifikasi, pemahaman, dan pengelolaan dari proses-proses yang saling berkaitan sebagai suatu sistem, akan memberikan kontribusi pada keefektifitasan dan efisiensi sekolah dalam mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini mengingatkan pada pentingnya peran masing-masing subsistem yang saling terkait dalam proses untuk mendapatkan hasil terbaik.¹⁶

Tidak hanya struktur dan rencana kerja yang diterapkan oleh SMAN 1 Pamekasan tetapi juga, kurikulum yang diterapkan sekolah telah sesuai dengan sistem manajemen mutu. Hal itu dibuktikan dengan hasil lomba yang diikuti oleh SMAN 1 Pamekasan baik akademik maupun non akademik yang selalu mendapat juara baik tingkat regional, lokal, maupun internasional.

Hal itu yang mendasari keberhasilan SMAN 1 Pamekasan dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO dalam pendekatan dalam sistem manajemen

f. Peningkatan Secara Terus-menerus

Untuk dapat mencapai kesuksesannya SMAN 1 Pamekasan melakukan peningkatan proses secara terus menerus. Konsep yang berlaku adalah siklus PDAC, yang terdiri dari langkah perencanaan, dan melakukan tindakan korektif terhadap hasil yang diperoleh.

¹⁶ Ibid, 23



Semua lini disekolah di tingkatkan secara berkesinambungan sesuai dengan standar ISO baik dari pelayanan, sarana, dan juga sumber daya manusia, ketika para pelanggannya memberikan masukan bahwa SMAN 1 Pamekasan sudah bagus tetapi sekolah terus berupaya meningkatkannya. hal ini dikemukakan oleh wakasek humas yang telah melakukan wawancara dengan penulis

“ menurut masyarakat kami sudah paling bagus akan tetapi kita terus melakukan peningkatan agar tidak tertinggal dikemudian hari salah satunya kami meningkatkan profesional tenaga pendidik dan guru dengan memberikan pelatihan IT jadi semua guru sudah bisa menguasai IT walaupun ada beberapa seperti guru senior yang sudah terbiasa menggunakan spidol dalam proses belajar mengajar sekolah melakukan itu sebagai bentuk asuransi jangka panjang di masa yang akan datang mengapa karena semua guru SMAN 1 Pamekasan sudah mahir menggunakan teknologi sekolah lain masih proses pelatihan dan hal tersebut yang membuat SMAN 1 Pamekasan beda dengan sekolah lain¹⁷”.

Selain pelatihan SMAN 1 Pamekasan juga memerhatikan penilaian peserta didik. Peningkatan secara terus menerus dengan melihat hasil belajar para peserta didik (Rapot) dengan begitu sekolah bisa mengetahui peserta didik manakah yang pengetahuannya perlu di tingkatkan dengan merekomendasikan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler, bahasa Inggris, matematika, sains, dan lain-lain

g. Pendekatan Fakta Untuk Pengambilan keputusan

Dalam pengambilan keputusan di sekolah adalah kepala sekolah yang

¹⁷ Ibid, 71



bertanggung jawab penuh atas keputusan-keputusan yang di ambil, maksudnya setiap keputusan yang di ambil berorientasi pada fakta bukan hanya mengira-ngira, bukan pada perasaan (*Feeling*), atau ingatan semata. Setiap keputusan harus akurat berdasarkan informasi dan data yang relevan dan *Up to date*.¹⁸

Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah SMAN 1 Pamekasan selalu berpatokan pada informasi dan data yang valid seperti halnya kepala sekolah SMAN 1 Pamekasan melihat peserta didiknya yang berkompeten yang membuatnya mengambil keputusan bahwa peserta didik SMAN 1 Pamekasan lulus dengan nilai rata-rata UN minimal 76 berkat keputusan tersebut SMAN 1 Pamekasan berhasil menduduki peringkat ke 56 untuk tingkat provinsi dan peringkat-330 di tingkat nasional.

h. Hubungan yang Saling Menguntungkan

SMAN 1 Pamekasan juga membutuhkan pihak lain dari luar dalam mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001;2008 salah satunya adalah hubungan saling menguntungkan dalam kegiatan tersebut ada dua pihak yang diuntungkan dalam menjalin kerja samannya.

SMAN 1 Pamekasan menjalin hubungan dengan salah satu les privat dua belah pihak memperoleh keuntungan. Les privat memperoleh keuntungan bertambahnya peserta les privat yang direkomendasikan oleh sekolah kepada para peserta didiknya sedangkan SMAN 1 Pamekasan memperoleh berupa peserta didik yang berkualitas yang mampu bersaing baik regional maupun lokal.

¹⁸ Ibid, 23

